

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Temuan Pengendalian Intern, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan, dan Penyelesaian Kerugian Daerah terhadap Opini Audit, baik secara parsial maupun simultan, pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Jawa Barat.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat tahun 2022-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh LHP atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pada pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat, dengan teknik sampling jenuh (sensus) sehingga diperoleh sampel sebanyak 54 LHP dari 27 kabupaten/kota selama Tahun Anggaran 2022–2023. Mengingat variabel Opini Audit bersifat kategorikal (Wajar Tanpa Pengecualian dan Wajar Dengan Pengecualian), analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik biner, dengan evaluasi model melalui Hosmer and Lemeshow Test dan Nagelkerke R Square, serta pengujian hipotesis menggunakan Uji Wald (parsial) dan Omnibus Test of Model Coefficients (simultan) pada tingkat signifikansi 5% dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa Temuan Pengendalian Intern berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Opini Audit. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit. Sementara itu, Penyelesaian Kerugian Daerah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Opini Audit. Secara simultan, Temuan Pengendalian Intern, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan, dan Penyelesaian Kerugian Daerah berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit dengan nilai Nagelkerke R Square sebesar 74,6%, sedangkan sisanya sebesar 25,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hal ini berarti bahwa semakin rendah temuan pengendalian intern serta semakin tinggi tingkat tindak lanjut hasil pemeriksaan pada suatu pemerintah daerah, maka semakin besar peluang daerah tersebut memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Kata Kunci: Temuan Pengendalian Intern, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan, Penyelesaian Kerugian Daerah, dan Opini Audit

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the magnitude of the influence of Internal Control Findings, Audit Follow-up, and Regional Loss Settlement on Audit Opinion, both partially and simultaneously, on Regency/City Governments in the West Java Province Region.

The research approach used in this study is the descriptive and verificative method using secondary data sourced from the Audit Examination Reports (LHP) and the Summary of Audit Results (IHPS) issued by the West Java Representative Office of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) for the 2022-2023 period. The population in this study consists of all Audit Examination Reports on Regional Government Financial Statements (LKPD) of regency/city governments in West Java Province, using a saturated sampling (census) technique, resulting in a sample of 54 audit reports from 27 regencies/cities during the 2022–2023 fiscal years. Since the Audit Opinion variable is categorical (Unqualified Opinion and Qualified Opinion), the statistical analysis used in this study is binary logistic regression, with model evaluation through the Hosmer and Lemeshow Test and Nagelkerke R Square, and hypothesis testing using the Wald Test (partial) and the Omnibus Test of Model Coefficients (simultaneous) at a 5% significance level, processed using IBM SPSS Statistics.

Based on the results of the research conducted, it can be determined that Internal Control Findings have a negative and significant effect on Audit Opinion. Audit Follow-up has a positive and significant effect on Audit Opinion. Meanwhile, Regional Loss Settlement has a positive but not significant effect on Audit Opinion. Simultaneously, Internal Control Findings, Audit Follow-up, and Regional Loss Settlement have a significant effect on Audit Opinion, with a Nagelkerke R Square value of 74.6%, while the remaining 25.4% is explained by other factors outside this research model. This means that the lower the internal control findings and the higher the level of audit follow-up carried out by a regional government, the greater the likelihood of that region obtaining an Unqualified Opinion (WTP).

Keywords: Internal Control Findings, Audit Follow-up, Regional Loss Settlement, and Audit Opinion